

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan teori *framing* model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki mengenai Berita Pemindahan Ibu Kota Indonesia Oleh Media *Online* Okezone.com dan Viva.co.id, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

**Struktur sintaksis, framing** pemberitaan oleh media Okezone.com dan Viva.co.id pada struktur sintaksis mengalami perbedaan pada pemilihan narasumber yang dimintai keterangan, kutipan dan sumber informasi lainnya. Dimana Viva.co.id menggunakan lebih dari satu narasumber dalam pemberitaan sedangkan Okezone.com lebih menggunakan satu pihak narasumber. Namun pada satu berita Viva.co.id tidak menampilkan narasumber sama sekali. Dan dari segi gambar pun pemilihannya tidak jauh berbeda antar dua media. Perbedaan paling menonjol adalah pada judul pemberitaan, Viva.co.id terkesan kontra terhadap pemindahan Ibu kota Indonesia sedangkan Okezone.com terkesan pro terhadap pemindahan Ibu kota Indonesia. Pemilihan judul dan gambar tersebut didukung dengan *lead* yang menekankan pemberitaan kedua media *online* tersebut, dimana Okezone.com menekankan bahwa pemerintah telah siap dengan pemindahan Ibu kota dari berbagai aspek. Berbeda dengan Okezone.com, media *online* Viva.co.id lebih menekankan pemberitaan dengan kekhawatiran masyarakat Jakarta maupun masyarakat lokal di Ibu kota baru terkait nasib mereka apabila Ibu kota baru dipindahkan ke wilayah mereka. Sehingga dari penekanan pemberitaan tersebut, kedua media *online* membingkai berita dengan cara yang berbeda dan terlihat jelas perbedaan tersebut.

**Struktur skrip**, kedua media harus memiliki unsur kelengkapan berita adanya 5W + 1H. Namun media *online* Viva.co.id kurang memperhatikan kelengkapan berita dari segi pemilihan narasumber. Tidak ada narasumber yang dimintai keterangan pada berita ketiga. Sedangkan Okezone.com kurang memperbanyak narasumber dari sudut pandang yang berbeda.

**Struktur tematik**, berita di Viva.co.id maupun Okezone.com yang telah dikemas dan dibingkai. Pada dasarnya masing-masing media mungkin memiliki ideologi berbeda terhadap berita yang mereka tulis walaupun berita-berita dalam topik atau tema yang sama. Sehingga penekanan antar paragraf antar kedua media *online* berbeda dalam pembingkai pemberitaan pemindahan Ibu kota Indonesia.

**Struktur retorik**, penggunaan gambar baik pada Okezone.com maupun Viva.co.id tidak jauh berbeda. Pemilihan gambar keduanya selaras dengan informasi apa yang akan disampaikan penulis kepada pembaca.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik analisis model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki ini, dapat disimpulkan kedua media *online* memiliki cara pembingkai atau pembingkai yang berbeda dengan topik atau isu yang sama. Pengemasan maupun pembingkai berita tidak terlepas dari ideologi media tersebut. Biasanya wartawan mempertahankan ideologi dari dimana tempat ia bekerja dan ideologi media itu sendiri tidak terlepas dari pemilik media.

Meskipun kedua media tersebut tidak memiliki keterkaitan langsung dengan sekelompok politik. Sehingga faktor kepemilikan pun tidak menjamin media dapat bersifat objektif. Namun pada penelitian ini, kedua media masih dapat dikatakan dalam batas wajar dalam membingkai dan menyampaikan informasi kepada khalayak. Tidak ditemukan pada penelitian ini, kedua media memojokkan pihak tertentu. Meskipun dalam pemberitaannya Okezone.com cenderung mendukung pemerintah dalam pemindahan Ibu kota Indonesia dan sebaliknya media *online* Viva.co.id dalam pemberitaannya cenderung kurang setuju dengan hal tersebut dengan mengambil dari sudut pandang masyarakat itu sendiri. Pada kedua media baik Okezone.com dan Viva.co.id masih berupaya menekankan objektivitas dan memberikan informasi secara netral melalui pembingkai berita yang digunakan.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian terkait *framing* mengenai Berita Pemindahan Ibu Kota Indonesia pada media *online* Okezone.com dan Viva.co.id dengan menggunakan teori

*framing* model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki sudah cukup memberikan gambaran secara jelas dan lengkap melalui empat struktur yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik tentang bagaimana subjektivitas dan objektivitas berita yang diangkat dan ditonjolkan.

Namun dalam penelitian ini belum ditekankan sejauh mana ideologi media dalam membingkai suatu berita untuk disampaikan kepada pembaca. Untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama diharapkan dapat ditekankan lagi sejauh mana pengaruh ideologi media dalam membingkai peristiwa untuk disampaikan kepada khalayak. Sehingga khalayak lebih paham dengan pengaruh ideologi media dengan pemberitaan yang dilakukan oleh media itu sendiri.

Dalam pemilihan narasumber pun sebaiknya Okezone.com dapat menampilkan lebih dari satu agar menjadi berita yang lebih lengkap dan memenuhi kriteria yaitu *cover both side*. Selain itu *framing* pun bisa dilakukan lebih dari dua media agar bisa melihat dengan jelas bagaimana media membingkai suatu peristiwa lebih terperinci. Dan dapat terlihat media manakah yang lebih pro dan lebih kontra terhadap peristiwa yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menyarankan agar masyarakat tidak langsung mengambil keputusan terhadap apa yang diberitakan setiap media. Masyarakat harus mampu berpikir cermat terhadap segala informasi. Dengan banyak membaca dan tidak hanya dari satu media saja namun harus dari berbagai sumber agar jelas dan akurat. Karena media sangat mudah mempengaruhi khalayak dan khalayak yang tidak melakukan pengecekan dari berbagai sumber akan mudah percaya dan bisa dengan mudah menyebarkannya.